

KEY INDICATOR

	28/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.00	5.25	(25.00)	(75.00)	
10 Yr (bps)	7.04	7.09	(4.90)	(165.20)	
USD/IDR	14,029.00	14,038.00	-0.06%	-7.80%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,265.38	0.21%	1.14%	16.35
MSCI	7,140.28	0.27%	0.93%	16.70
HSEI	26,891.26	0.84%	5.44%	10.66
FTSE	7,331.28	0.09%	8.87%	13.35
DJIA	27,090.72	0.49%	17.47%	18.26
NASDAQ	8,325.99	1.01%	26.45%	24.98

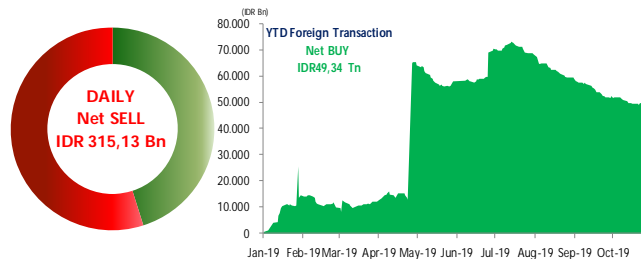
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	55.81	-1.50%	-17.43%	23.12%
COAL	USD/TON	66.85	-1.18%	-39.03%	-34.40%
CPO	MYR/MT	2,398.00	Closed	10.20%	13.06%
GOLD	USD/TOZ	1,492.48	-0.80%	21.03%	16.50%
TIN	USD/MT	16,725.00	0.30%	-13.34%	-14.16%
NICKEL	USD/MT	16,640.00	-0.80%	39.83%	55.08%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
SSMS	RUPS	--
--	--	--
--	--	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA mengalami penguatan sebesar 0,49% pada perdagangan Senin (28/10) diikuti oleh penguatan indeks Nasdaq (+1,01%) dan S&P 500 (+0,56%) yang menyentuh *all-time high level*. Penguatan bursa AS didukung oleh positifnya kinerja keuangan emiten seperti Walgreens Boots Alliance, AT&T dan Spotify di tengah optimisme perang dagang AS-China. Kantor Perwakilan Dagang AS sedang mempelajari kemungkinan untuk memperpanjang penundaan pengenaan bea masuk produk impor China senilai USD34 miliar. Hari ini pasar akan menanti beberapa rilis data seperti: 1) Indeks kepercayaan konsumen AS per Okt-19; 2) Indeks Harga Rumah AS oleh S&P per Aug-19.

Domestic Updates

1. Menkeu berencana melelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau sukuk untuk mendanai kekurangan APBN 2019. Lelang sukuk terdiri dari 5 seri surat utang yang terdiri dari 1 Surat Perbendaharaan Negara – Syariah (SPN-S) dan 4 Project Based Sukuk (PSB) dengan jatuh tempo mulai dari April 2020 hingga Juli 2047. Lelang akan dilaksanakan secara terbuka dengan metode harga beragam dengan target mencapai Rp7 triliun.
2. Pemerintah meresmikan pelarangan ekspor nikel ore pada Senin, 28 Oktober 2019. Implementasi larangan ini dipercepat 2 bulan dari kesepakatan sebelumnya pada Januari 2020. Hal ini diputuskan melalui persetujuan bersama untuk memberikan nilai tambah terhadap produk nikel yang sudah diolah.

Company News

1. AUTO mencatatkan laba bersih di 9M19 sebesar Rp512,26 miliar yang meningkat 23,68% YoY dari Rp414,15 miliar di 9M18. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban pokok pendapatan sebesar 1,38% YoY menjadi Rp9,99 triliun, meskipun pendapatan hanya meningkat sebesar 1,04% YoY menjadi Rp11,62 triliun di 9M19. (Market Bisnis)
2. PTBA mencatatkan penjualan yang tumbuh 1,36% YoY atau mencapai Rp16,25 triliun di 9M19. Pendapatan batubara menjadi kontributor utama dengan bobot 98% terhadap total pendapatan atau sebesar Rp15,95 triliun diikuti pendapatan dari aktivitas lainnya sebesar Rp301,18 miliar. Laba bersih tercatat sebesar Rp3,1 triliun, angka tersebut menurun 21,12% YoY akibat peningkatan beban pokok pendapatan sebesar 12,59% YoY menjadi Rp10,54 triliun di 9M19. (Market Bisnis)
3. KINO membukukan kinerja yang signifikan dengan laba bersih yang tumbuh 316% YoY menjadi Rp446,71 miliar di 9M19 dari Rp107,38 miliar di 9M18. Penjualan juga meningkat 34,13% YoY menjadi Rp3,48 triliun yang berasal dari pertumbuhan di segmen farmasi yakni 1.923,59% YoY menjadi Rp218,75 miliar, diikuti makanan sebesar 41,05% YoY menjadi Rp299,22 miliar. Sementara segmen perawatan tubuh tumbuh 28,96% YoY menjadi Rp1,64 triliun, diikuti segmen minuman yang tumbuh 18,81% YoY menjadi Rp1,31 triliun. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG ditutup menguat sebesar 0,21% pada perdagangan Senin (28/10) meskipun aksi jual bersih investor asing mencapai Rp315,13 miliar. Penguatan IHSG terjadi sejalan dengan meredanya ketegangan perang dagang AS-China dan penundaan brexit. Sementara itu nilai tukar Rupiah terhadap USD menguat pada level Rp14.029. Hari ini IHSG diprediksikan akan bergerak pada rentang 6.220-6.350 di tengah penantian rilisnya data penanaman modal kerja asing dan pertumbuhan pinjaman per 3Q19. **Todays recommendation: JPFA, INDF, BMRI, ANTM.**

Stock	Close Price	Rec	Tactical Moves
JPFA	1,800	BoW	Posisi JPFA saat ini sudah berada pada akhir wave [iii], dimana potensi penguatan JPFA sudah relatif terbatas. Selanjutnya, JPFA berpotensi terkoreksi untuk membentuk wave [iv].
INDF	7,700	BoW	INDF saat ini sudah berada pada akhir wave [ii], dimana koreksi INDF diperkirakan sudah relatif terbatas. Selanjutnya, INDF berpotensi menguat membentuk wave [iii].
BMRI	7,000	BoW	Saat ini BMRI sedang berada pada awal wave B, dimana BMRI akan terkoreksi terlebih dahulu.
ANTM	915	SoS	ANTM saat ini sedang berada pada wave (v) dari wave [c], dimana ANTM masih berpotensi terkoreksi kembali.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

